

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, berikut adalah kesimpulan yang dapat ditarik:

1. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM sektor Food and Beverage di Kota Medan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi yang optimal mampu meningkatkan efektivitas pencatatan, pengolahan, dan pelaporan keuangan, sehingga mendukung pengambilan keputusan manajerial yang lebih tepat dan akurat. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) dinyatakan diterima.
2. Kompetensi Sumber Daya Manusia terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Medan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan sumber daya manusia dalam mengelola usaha, memanfaatkan sistem informasi, serta beradaptasi terhadap perkembangan teknologi dan dinamika pasar memiliki peran penting dalam meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, hipotesis kedua (H2) dinyatakan diterima.
3. Pemanfaatan Teknologi Informasi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Medan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi secara tepat dan efisien mampu meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat proses kerja, serta

memperkuat daya saing UMKM di era digital. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) dinyatakan diterima.

4. Secara simultan, penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, kompetensi Sumber Daya Manusia, dan pemanfaatan Teknologi Informasi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Medan. Ketiga variabel tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan sebagian besar variasi kinerja UMKM, sehingga menegaskan bahwa sinergi antara sistem informasi, kualitas sumber daya manusia, dan teknologi informasi merupakan faktor strategis dalam meningkatkan kinerja UMKM. Oleh karena itu, hipotesis keempat (H4) dinyatakan diterima.
5. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, responden dalam penelitian ini terbatas pada UMKM sektor Food and Beverage (F&B) yang berlokasi di Kota Medan, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasi pada UMKM di sektor lain maupun wilayah yang berbeda. Kedua, teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria responden merupakan pelaku UMKM yang telah menggunakan aplikasi sistem informasi akuntansi, sehingga hasil penelitian belum sepenuhnya mewakili keseluruhan UMKM. Ketiga, data penelitian diperoleh melalui kuesioner, sehingga sangat bergantung pada kejujuran dan persepsi masing-masing responden. Selain itu, sebagian kuesioner dikumpulkan melalui Google Form, yang memungkinkan adanya perbedaan pemahaman responden terhadap pernyataan yang diajukan. Dalam proses pengumpulan data, peneliti juga menemukan bahwa beberapa responden mengalami kebingungan dalam

memahami item pertanyaan kuesioner, sehingga peneliti perlu memberikan penjelasan tambahan agar responden dapat mengisi kuesioner dengan benar.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, berikut adalah kesimpulan yang dapat ditarik:

1. UMKM di Kota Medan disarankan untuk meningkatkan penerapan sistem informasi akuntansi secara konsisten. Pelatihan dan pendampingan teknis diperlukan agar pelaku usaha mampu memanfaatkan sistem tersebut secara optimal dalam pencatatan dan pelaporan keuangan.
2. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia perlu menjadi fokus utama melalui pelatihan, sertifikasi, dan pengembangan keterampilan yang relevan. SDM yang kompeten akan lebih efektif dalam mengelola usaha dan mengambil keputusan strategis.
3. UMKM diharapkan dapat memanfaatkan kemajuan teknologi secara lebih efektif, baik dalam aspek produksi, pemasaran, maupun manajemen operasional. Pemilihan teknologi yang sesuai dengan skala dan karakteristik usaha akan membantu meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan daya saing di pasar yang semakin kompetitif.
4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian pada sektor UMKM lain serta wilayah yang lebih luas agar hasil penelitian dapat digeneralisasi dengan lebih baik. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan teknik pengambilan sampel yang lebih beragam atau jumlah responden yang lebih besar guna meningkatkan keterwakilan sampel.

Penelitian berikutnya juga disarankan untuk mengombinasikan metode pengumpulan data, seperti wawancara atau observasi, serta menyusun kuesioner dengan bahasa yang lebih sederhana dan mudah dipahami guna meminimalkan kebingungan responden dalam pengisian kuesioner.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY